ABSTRAK

GAMBARAN IMPLEMENTASI KEPERAWATAN PADA PASIEN *POST SECTIO CAESAREA (SC)* DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT MELALUI PENERAPAN TERAPI KOMPRES HANGAT DI RUANG FLAMBOYAN RSUD MARDI WALUYO KOTA BLITAR

Sepina gwijangge

Nyeri akut merupakan masalah keperawatan yang sering dialami pasien setelah *sectio caesarea* akibat kerusakan jaringan pada luka insisi operasi. Jika tidak ditangani dengan baik, nyeri dapat menghambat mobilisasi dini, mengganggu aktivitas sehari-hari, menurunkan kualitas istirahat, serta memperlambat proses penyembuhan. Salah satu intervensi keperawatan nonfarmakologis yang dapat dilakukan untuk membantu mengurangi nyeri adalah terapi kompres hangat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien *post sectio caesarea* dengan masalah nyeri akut melalui penerapan terapi kompres hangat di Ruang Flamboyan RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar. Penelitian menggunakan metode studi kasus dengan melibatkan tiga partisipan yang memenuhi kriteria inklusi. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi keperawatan. Terapi kompres hangat diberikan menggunakan air bersuhu 37–40°C selama 10–15 menit sesuai standar operasional, kemudian intensitas nyeri dievaluasi menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh partisipan mengalami penurunan intensitas nyeri setelah diberikan terapi kompres hangat. Pasien juga tampak lebih rileks, ekspresi meringis berkurang, merasa lebih nyaman, dan mulai mampu melakukan mobilisasi dengan lebih baik. Dengan demikian, terapi kompres hangat dapat menjadi intervensi keperawatan nonfarmakologis pendamping untuk membantu mengurangi nyeri akut dan meningkatkan kenyamanan pasien *post sectio caesarea*.

Kata kunci: Asuhan keperawatan, kompres hangat, nyeri akut, *post sectio caesarea*.

ABSTRACT

GAMBARAN IMPLEMENTASI KEPERAWATAN PADA PASIEN *POST SECTIO CAESAREA* (SC) DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT MELALUI PENERAPAN TERAPI KOMPRES HANGAT DI RUANG FLAMBOYAN RSUD MARDI WALUYO KOTA BLITAR

Sepina Gwijangge

Acute pain is a common nursing problem experienced by patients after *cesarean section* due to tissue damage caused by the surgical incision. If not properly managed, pain can hinder early mobilization, interfere with daily activities, reduce the quality of rest, and delay the healing process. One non-pharmacological nursing intervention that can help reduce pain is warm compress therapy. This study aimed to describe the implementation of nursing care for *post-cesarean section* patients with acute pain through the application of warm compress therapy in the Flamboyan Ward of Mardi Waluyo Hospital, Blitar City. This study used a case study method involving three participants who met the inclusion criteria. Data were collected through interviews, observations, physical examinations, and nursing documentation. Warm compress therapy was administered using water at a temperature of 37–40°C for 10–15 minutes according to the standard operating procedure, and pain intensity was evaluated using the *Numeric Rating Scale* (NRS). The results showed that all participants experienced a decrease in pain intensity after receiving warm compress therapy. The patients also appeared more relaxed, showed reduced grimacing, reported greater comfort, and began to perform mobilization more effectively. Therefore, warm compress therapy can be used as an adjunct non-pharmacological nursing intervention to help reduce acute pain and improve comfort in *post-cesarean section* patients.

Keywords: Nursing care, warm compress, acute pain, *post-cesarean section*.